

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang tahap seleksi dan perencanaan obat BPJS/JKN di RSAU dr. Efram Harsana periode Januari-Maret 2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil evaluasi pengelolaan obat pada tahap seleksi di RSAU dr. Efram Harsana berdasarkan indikator persentase kesesuaian pengadaan obat dengan Formularium Rumah Sakit atau ForNas II pada bulan Januari-Maret 2019 berturut-turut sebesar 94,34%; 94,06%; dan 94,41%.
2. Hasil evaluasi pengelolaan obat pada tahap perencanaan di RSAU dr. Efram Harsana adalah sebagai berikut :
 - a. Frekuensi pengadaan item obat yang dilakukan setiap satu bulan sekali atau bahkan lebih, jadi termasuk dalam frekuensi sedang (12-24 kali/tahun).
 - b. Frekuensi tertundanya pembayaran oleh rumah sakit diperoleh hasil berdasarkan wawancara dengan petugas keuangan RSAU dr. Efram Harsana bahwa *“rata-rata lamanya waktu pembayaran faktur obat oleh RSAU dr. Efram Harsana adalah 10 hari dari waktu yang telah disepakati”*.

- c. Persentase jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan pada bulan Januari-Maret 2019 menunjukkan angka 104,63 %; 102,68%; 107,50 %.
- d. Persentase alokasi dana pengadaan obat diperoleh hasil 53,51%; 44,67%; dan 53,51%.
- e. Frekuensi kurang lengkapnya surat pesanan/kontrak tidak dapat dilakukan evaluasi karena belum adanya pencatatan yang lengkap dan jelas terhadap data surat pesanan.

B. Saran

1. Untuk RSAU dr. Efram Harsana Lanud Iswahjudi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan pada tahap seleksi dan perencanaan obat.
 - a. Perlunya untuk berkoordinasi dengan dokter penulis resep agar tidak menuliskan resep obat pasien BPJS yang diluar formularium rumah sakit.
 - b. Perlunya kecepatan waktu pada pemberkasan agar tidak terlalu lama dalam pemesanan obat dan pembayaran obat.
 - c. Perlu adanya penambahan jumlah sediaan obat pada obat-obat BPJS yang *fast moving* dan menekan pembelian obat-obat yang *slow moving* agar mengurangi terjadinya kekosongan obat dan obat kedaluarsa.
 - d. Perlu adanya pencatatan pada penjualan obat di SIM RS agar mempermudah dalam merekap penjualan obat tiap bulannya.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Perlunya mengkaji lebih banyak sumber pustaka maupun referensi yang terkait dengan pengelolaan obat tahap seleksi dan perencanaan di rumah sakit supaya dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi perencanaan obat yang belum sesuai serta hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmito, W & Suciati, S. 2006. *Analisis Perencanaan Obat Berdasarkan ABC Indeks Kritis di Instalasi Farmasi*. Volume 9 Nomor 1 Tahun 2006, p.19-26.
- Arifin, Z. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Kesehatan RI. 2002. *Pedoman Supervisi Dan Evaluasi Obat Publik dan Perbekalan Kesehatan*, Direktorat Bina Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan, 8 – 15, Direktorat Jenderal pelayanan Kefarmasian dan Alat kesehatan. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2008. *Pedoman Pengelolaan Perbekalan Farmasi di Rumah Sakit*, Direktorat Jendral Bima Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Departemen Kesehatan RI bekerjasama dengan *Japan International Cooperation Agency* : Jakarta.
- Fairuz, N & Yustiawan, T. 2017. *Perhitungan Konsumsi Obat Untuk Logistik Medik Di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya*, Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember Tahun 2017, p. 156-157
DOI:<http://dx.doi.org/10.20473/jaki.v5i2.2017.155-161>. Diakses pada 4 November 2018.
- Fakhriadi, A., Marchaban, & Pudjaningsih, D. 2011. *Analisis Pengelolaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Temanggung*, Tahun 2006, 2007 dan 2008, p. 1-2.
- Hasratna, L & Nurzalmariah, S. 2016. *Gambaran Pengelolaan Persediaan Obat di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Muna*, Tahun 2016, p.1-2.
- Kagashe, G. 2012. *Medicine Stock Out and Inventory Management Problems in Public Hospitals in Tanzania*. Dar Es Salaam Region Hospitals. Tanzania.
- Lexy, M. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahdiyani, Wiedyaningsih & Endarti, D. 2018. *Evaluasi Pengelolaan Obat Tahap Perencanaan dan Pengadaan di RSUD Muntilan Kabupaten Magelang Tahun 2015-2016*, Volume 8 Nomor 1, Januari 2018, p.24-31.

- Mendrofa, Devina, E & Suryawati, C. 2016. *Analisis Pengelolaan Obat Pasien BPJS Di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang*, Volume 4, Nomor 3, Desember, 2016, p.1-2 DOI: <https://doi.org/10.14710/jmki.4.3.2016.214-221>. Diakses pada 14 Oktober 2018.
- Murtafi'ah, Yulianti, & Wahyu, H . 2016. *Analisis Perencanaan Obat BPJS Dengan Metode Konsumsi di Instalasi Farmasi RSUD Tidar Kota Magelang Periode Juni-Agustus 2014*, Volume 1, Nomor 2, Februari 2016, p.22-27.
- Natsir, M. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalis Indonesia.
- Nawawi, H. 1998. *Metode Penelitian Deskriptif*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Nurtantijo, Kuswinarti, & Sunjaya, D. 2016. *Analisis Ketersediaan Obat pada era Jaminan Kesehatan Nasional di Apotek Wilayah Bojonegara Kotamadya Bandung Tahun 2015*. Volume 1 Nomor 4 Tahun 2016, p 165-170.
- Permenkes, RI. 2010. *Klasifikasi Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 340 tahun 2010. Jakarta.
- Permenkes, RI. 2016. *Standar Pelayanan di Rumah Sakit*. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 72 tahun 2016. Jakarta.
- Presiden, RI. 2009. *Rumah Sakit*. Undang-undang RI Nomor 44 tahun 2009. Jakarta.
- Presiden, RI. 2011. *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial*. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2011. Jakarta.
- Perpres, RI. 2015. *Pedoman Organisasi Rumah Sakit*. Peraturan Presiden RI Nomor 77 tahun 2015. Jakarta.
- Pudjaningsih, D. 1996. Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi RS, *Tesis*, 40, Program Pasca Sarjana, Fakultas Kedokteran. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pudjaningsih, D. 2006. *Pengembangan Indikator Efisiensi Pengelolaan Obat di Farmasi Rumah Sakit, Jurnal Logika*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

- Quick, J.P., Rankin, J.R., Laing, R.O., O’Cormor, R.W. 2012, *Managing Drug Supply, the selection, procurement, distribution and use of pharmaceutical, third edition*. Kumarin Press. Conecticus. USA.
- Satibi. 2014. *Manajemen Obat Di Rumah Sakit*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sasongko, H dan Octadevi, O. 2016. *Gambaran Pengelolaan Obat Pada Indikator Procurement di RSUD Sukoharjo Jawa Tengah Tahun 2013*, Volume 1, p.21-28.
- Siregar, C.J.P., dan Amalia, L. 2003. *Farmasi Rumah Sakit, Teori Dan Penerapan*, Jakarta : Kedokteran EGC.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfa Beta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfa Beta.
- Sutopo. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif : Dasar teori dan Terapannya dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Seto, S., Nita, Y., dan Triana, L. 2004. *Manajemen Farmasi Lingkup Apotek, Farmasi Rumah Sakit, Pedagang Besar Farmasi, Industri Farmasi*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Wirdah, Fudholi A, & Pamudji, W. 2013. *Evaluasi Pengelolaan Obat dan Strategi Perbaikan dengan Metode Hanlon di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Tahun 2012*, Volume 3, Nomor 4, September 2013, p.283-290.
- Wahyuni, Y. 2009. *Metodologi Penelitian Bisnis Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Fitramaya.
- World Health Organization., 1993. *How to Investigate Drug Use in Health Facilities, Selected Drug Use Indicator, Action Program on Essential Drug*, 46 – 52, WHO: Geneva.